



Mutasi Penduduk Yogya Tinggi

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinamika penduduk yang masuk maupun keluar Kota Yogyakarta cukup tinggi selama tahun 2018. Perbandingan penduduk yang datang lebih banyak dibandingkan penduduk pindah. Namun tidak diketahui perpindahan penduduk itu karena faktor penerimaan peserta didik baru atau alasan pekerjaan.

"Selama tahun 2018 penduduk yang datang ke Kota Yogya lebih banyak dibandingkan yang pindah atau keluar. Hanya terpaut sedikit," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta, Sisruwadi, Jumat (25/1).

Dindikcapil Kota Yogyakarta mencatat jumlah penduduk yang datang atau masuk mencapai 11.923 orang. Dia menyebut jumlah penduduk yang datang ke Kota Yogyakarta antarprovinsi sekitar 4.000 orang. Sedangkan penduduk yang pindah atau keluar Kota Yogyakarta sebanyak 10.586 orang.

Namun pihaknya tidak dapat memastikan alasan warga masuk ke Kota Yogyakarta. Dindikcapil tidak sampai mencatat alasan penduduk masuk ke Kota Yogyakarta. Sepanjang syarat-syarat untuk mutasi datang maupun pindah dipenuhi maka akan dilayani.

"Kami tidak tahu penduduk yang masuk karena pendidikan, pekerjaan maupun pindah rumah. Tidak ada keterangan untuk itu," tambahnya.

Meski demikian dia menilai dengan ketentuan penerimaan peserta didik baru (PPDB) harus berstatus anak dalam kartu keluarga mempengaruhi pola perpindahan. Penduduk yang masuk ke Kota Yogyakarta selama tahun 2018 cenderung satu keluarga. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, ada penduduk masuk ke Kota Yogya hanya anak. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005